

Pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 5 Toraja Utara

Rosa Sallata¹, Lisa Garcia Kailola², Bintang R. Simbolon³

^{1, 2, 3} Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta
e-mail: ssaludung@ymail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 5 Toraja Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik penentuan sampel menggunakan Geogole form. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh variabel Manajemen Pembelajaran terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana nilai t hitung pada variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 3,955 dimana lebih dari t tabel untuk jumlah data 29 diperoleh yaitu 1,699. sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Terdapat pengaruh variabel Manajemen Pembelajaran terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana nilai t hitung pada variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 3,955 dimana lebih dari t tabel 1,699. sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Manajemen Pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. Hal ini berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000

Kata kunci: Manajemen pembelajaran, pengalaman praktek kerja industri, kesiapan kerja

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning management and industrial work practice experience on job readiness of students of SMK Negeri 5 Toraja Utara. The method used in this research is a quantitative method with a correlational approach. The sampling technique uses Geogole form. Based on the results of the study, it was found that there was an influence of the Learning Management variable on student work readiness at SMKN 5 Toraja Utara. This is based on the results of the t test where the t value of the Learning Management variable is 3.955 where more than the t table for the amount of data 29 obtained is 1.699. so that Ho is rejected and Ha is accepted. There is an influence of the Learning Management variable on student work readiness at SMKN 5 Toraja Utara. This is based on the results of the t test where the t value of the Learning Management variable is 3.955 which is more than the t table of 1.699. so that Ho is rejected and Ha is accepted. There is a joint influence on the Learning Management variable and industrial work practice experience on student work readiness at SMKN 5 Toraja Utara. This is based on the results of the F test with a significance value (Sig.) Of 0.000.

Keywords: Learning management, practical industrial work experience, job readiness

PENDAHULUAN

Program pengembangan pendidikan di lingkungan SMK adalah garda terdepan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja. "Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang diharapkan mampu diserap oleh dunia kerja, karena materi pembelajaran yang

disajikan melalui pembelajaran teori dan pembelajaran praktik yang disesuaikan dengan keperluan dunia kerja (Jatmoko, 2013)".

Tujuan pendidikan SMK telah diamanatkan dalam "Keputusan Mendikbud Nomor 0490/U/1990, menjelaskan sebagai berikut: (1) mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan/atau meluaskan pendidikan dasar, (2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar, (3) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian dan (4) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional".

Berdasarkan "UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam (pasal 15) menyebutkan tentang jenis pendidikan yang mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Dengan demikian penjelasan dalam pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Kesiapan Kerja adalah sebagai suatu kesiapan mental dan fisik serta sumberdaya kejuruan lainnya dalam memasuki dunia kerja yang kompetitif (Robert dan Diene (2004;338). Penyerapan tenaga kerja lulusan SMK mengalami berbagai macam kendala diantaranya kesiapan mental bekerja masih sangat rendah, meskipun untuk kemampuan teknikal yang dibutuhkan dalam pekerjaan sebenarnya sudah dikuasai. Kesiapan adalah suatu tingkat kematangan atau kedewasaan dan perkembangan untuk mempraktekkan segala sesuatu (Alwi Hasan, 2005).

Menurut Firdaus (2010;400) mendefinisikan "Praktek kerja industri (Prakerin) merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang di industri yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu tertentu". Penyelenggaraan magang di industri dimana siswa mendapatkan pelatihan pengetahuan dan keterampilan, serta menirukan secara langsung pekerjaan sesungguhnya. Sehingga permasalahan yang dihadapi dalam manajemen pembelajaran dapat diatasi dengan mengkolaborasikan pembelajaran yang diperoleh disekolah dan dunia industri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan mengambil lokasi SMK Negeri 5 Toraja Utara, Kabupaten Toraja Utara. Pengumpulan data dengan menggunakan *Google form*. Subjek penelitian terdiri dari guru SMK Negeri 5 Toraja Utara

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini dalam bentuk kuesioner meliputi kuesioner manajemen pembelajaran, pengalaman praktek kerja industri dan kesiapan kerja. Teknik analisis dapat digunakan menggunakan analisis korelasi. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh positif antara manajemen pembelajaran terhadap kesiapan kerja, 2) terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja, 3) terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara manajemen pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja di SMK Negeri 5 Toraja Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi nampak bahwa nilai rata-rata variabel manajemen pembelajaran sebesar 3,8501 sehingga berada pada kategori baik. Median 3,9565, dengan mode 3,35, standar deviasi 0,53925. Range sebesar 2,09 sehingga nampak bahwa jawaban responden agak jauh. Nilai minimum sebesar 2,65 dan maksimum 4,74. rata-rata variabel pengalaman praktek industri sebesar 4,0985 sehingga berada pada kategori baik, dengan median 4,0476, dengan mode 3,71, standar deviasi 0,44159. Range sebesar 1,67 sehingga nampak bahwa jawaban

responden berdekatan. Nilai minimum sebesar 3,19 dan maksimum 4,86. rata-rata variabel kesiapan kerja sebesar 4,1469. Median sebesar 4,0870, mode sebesar 4,70 dengan rang 2,04 sehingga jawaban responden agak jauh, nilai minimum 2,96 dengan nilai maksimum 5,00. dari nilai tersebut skor yang paling tinggi adalah variabel kesiapan kerja. hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya kesiapan kerja dari lulusan SMK pada dasarnya sudah baik.

Uji normalitas hasil pengujian variabel manajemen pembelajaran diperoleh nilai signifikansi kolmogorof-smimov sebesar 0,180 dimana $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujian pengalaman praktek kerja industri diperoleh nilai signifikansi kolmogorof-smimov variable sebesar 0,200 dimana $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dari hasil pengujian variabel kesiapan kerja diperoleh nilai signifikansi kolmogorof-smimov variable sebesar 0,200 dimana $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji hubungan manajemen pembelajaran dengan kesiapan kerja SMK Negeri 5 Toraja utara menunjukkan hasil analisis regresi nilai R atau nilai korelasi antara variabel Manajemen Pembelajaran dengan kesiapan kerja sebesar 0,717. sementara nilai R *Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,513. Artinya besar pengaruh variabel Manajemen Pembelajaran terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 0,513 atau 51,3%. Persamaan regresi linear $Y = 0,608 + 0,810 X_1$. Jika dilihat nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, Nampak bahwa nilai signifikansi X_1 sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya Manajemen Pembelajaran (X_1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y) siswa pada SMKN 5 Toraja Utara.

Uji hubungan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,756. sementara nilai R *Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,571. Artinya besar pengaruh variabel pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 0,571 atau 57,1%. Persamaan regresi linear $Y = 0,427 + 1,098 X_2$. Jika dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, nampak bahwa nilai signifikansi X_2 sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya pengalaman praktek kerja industri (X_2) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y). sehingga dalam kaitannya dengan hipotesis penelitian maka H_0 ditolak H_a diterima.

Koefisien regresi variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 0,518. koefisien regresi variabel pengalaman praktek kerja industri sebesar 0,776. Persamaan $Y = 0,654 + 0,518 X_1 + 0,776 X_2$. Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 0,654 artinya jika variabel Manajemen Pembelajaran (X_1) dan pengalaman praktek kerja industri (X_2) nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara adalah 0,654. 2) Koefisien regresi variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 0,518 artinya setiap kenaikan atau penurunan Manajemen Pembelajaran setiap satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara adalah sebesar 0,518 satuan dengan asumsi variabel pengalaman praktek kerja industri nilainya tetap. 3) Koefisien regresi variabel pengalaman praktek kerja industri sebesar 0,776 artinya setiap kenaikan atau penurunan pengalaman praktek kerja industri setiap satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara adalah sebesar 0,776 satuan dengan asumsi variabel Manajemen Pembelajaran nilainya tetap. 4) Dari hasil pengolahan diatas diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,732 atau 73,2%. hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel variabel Manajemen Pembelajaran (X_1) dan pengalaman praktek kerja industri (X_2) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) sebesar 73,2% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. 5) Besar pengaruh variabel di luar penelitian atau koefisien epsilon adalah sebesar $1 - 0,732 = 0,268$ sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variable diluar variabel penelitian sebesar 0,268 atau 26,8%.

Berdasarkan data pada t tabel diperoleh, untuk data sebanyak 29 maka nilai t tabel adalah sebesar 1,699. sehingga dapat disimpulkan bahwa : 1) Nilai t hitung pada

variabel Manajemen Pembelajaran sebesar $3,955 > 1,699$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel Manajemen Pembelajaran berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. 2) Nilai t hitung pada variabel Manajemen Pembelajaran sebesar $3,955 > 1,699$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel Manajemen Pembelajaran berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara.

Hasil uji F memperlihatkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000. Artinya Manajemen Pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri (X_1 dan X_2) berpengaruh terhadap variabel kesiapan kerja (Y), dengan kata lain variabel Manajemen Pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara.

Berdasarkan hasil regresi linear ganda maka diperoleh nilai R Square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,732. Artinya persentase ukuran kemampuan variabel Manajemen Pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri (X_1 dan X_2) menjelaskan variabel kesiapan kerja (Y) adalah 73,2% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Adapaun besar pengaruh diluar penelitian adalah sebesar $1 - 0,732 = 0,268$ atau 26,8%.

Hasil temuan ini memberikan gambaran kepada pihak sekolah dimana dalam rangka peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja maka hal yang perlu dilakukan adalah peningkatan aspek manajemen pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah dengan meningkatkan pemanfaatan hasil tes awal yang disampaikan oleh guru Ketika memulai proses pembelajaran yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk pemberian materi kepada siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa selain manajemen pembelajaran, maka untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa maka yang perlu dilakukan adalah peningkatan Pengalaman praktek kerja industri siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dalam rangka peningkatan aspek pengalaman kerja industri siswa maka strategi yang dilakukan adalah memaksimalkan kegiatan praktek kerja industri dengan cara menempatkan siswa untuk praktek pada lokasi/industry yang standar sesuai dengan jurusan masing-masing. Penempatan siswa pada lokasi yang kurang tepat akan mengakibatkan pengalaman kerja siswa dalam bidangnya tidak maksimal, jadi Ketika mereka menghadapi kondisi kerja yang sesungguhnya sesuai bidang maka mereka kurang siap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh variabel Manajemen Pembelajaran terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana nilai t hitung pada variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 3,955 dimana lebih dari t tabel untuk jumlah data 29 diperoleh yaitu 1,699. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Terdapat pengaruh variabel pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana nilai t hitung pada variabel Manajemen Pembelajaran sebesar 3,955 dimana lebih dari t tabel 1,699. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. (3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Manajemen Pembelajaran dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada SMKN 5 Toraja Utara. Hal ini berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri 5 Toraja Utara yang, Kabupaten Toraja Utara yang sudah membantu tim untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada seluruh siswa yang sudah membantu tim dalam mensukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi & Sajidan, 2008. *Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Surakarta:UNS Press Depdiknas
- Arikunto, Suharsini, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Reneka Cipta
- Dalyono, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Falk, Gene. 2006. *TANF: A Guide to the New Definitions of What Counts as Work Participation*. CRS Report for Congress-congressional Research Service-The Library of Congress. (7 August 2006)
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan Alwi, dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka
- Howlett & Waemusa, 2019. 21 "Century Skillsan Autonomy: Students" Perceptions of Mobile Devices in The EEL Contxt, *Teaching English With Tecnology*.
- Hamzah. B. Uno, 2018. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jatmoko, 2013. *Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.1,No.1
- Kusnawa W. Sunaryo, 2013. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Meier. H Robert & Atkins J. Diane, 2004. *Functional Restoration of Adults and Children With Upper Extremity Amputation*, New York: Demons Medical Publishing
- Mulyasa, 2002. *Management Berbasis Sekolah*. Bandung, Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya
- Masriam Bukit, 2014. *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Permana, dkk, (2017). Efektivitas Manajemen Praktik Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Nomor 2, Volume 5, p.201.
- Sugihartono, dkk, 2000. Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaintannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan*. FIF:IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta
- Sukardi D. Ketut, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triwiyanto Teguh, 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zamzam Zawawi Firdaus, 2012. Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Nomor 3 Volume 2,